



Vol. 04 No. 03 (2025) : 653-661

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

FUNGSI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NASIONAL MAKASSAR TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Samsudin

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: shammy.makassar@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the principal's management functions in improving the performance of Islamic Education (PAI) teachers at SMA Nasional Makassar during the 2024/2025 academic year. The performance of PAI teachers is crucial in creating a generation that is not only academically competent but also possesses moral and spiritual values. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results show that the principal plays a vital role in organizing, directing, and supervising, which has a direct impact on teacher performance. Moreover, support for facilities and ongoing training is also a determining factor in improving the quality of PAI teaching. Thus, effective management by the principal significantly contributes to enhancing teacher performance.

Keywords: *Management, Principal, Teacher Performance, Islamic Education, SMA Nasional Makassar.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Nasional Makassar pada tahun pelajaran 2024/2025. Kinerja guru PAI sangat penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya berkompeten secara akademis, tetapi juga memiliki nilai moral dan spiritual. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang berdampak langsung pada kinerja guru. Selain itu, dukungan fasilitas dan pelatihan yang berkelanjutan juga menjadi faktor penentu untuk meningkatkan kualitas pengajaran PAI. Dengan demikian, manajemen yang efektif dari kepala sekolah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru.

Kata Kunci: *Manajemen, Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Pendidikan Agama Islam, SMA Nasional Makassar*

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, peran kepala sekolah sebagai manajer sangatlah krusial. Kepala sekolah bukan hanya bertanggung jawab untuk mengelola administrasi sekolah, namun juga memiliki tanggung jawab moral dan etika untuk memastikan bahwa proses pendidikan berlangsung dengan baik. Di SMA Nasional Makassar, di mana pendidikan

Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari kurikulum, kepala sekolah diharapkan dapat berfungsi sebagai pemimpin yang tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi guru dan siswa.

Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2023) menunjukkan bahwa sekolah dengan manajemen yang baik cenderung menghasilkan kinerja guru yang lebih tinggi. Hal ini dibuktikan melalui survei yang menunjukkan keterkaitan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Misalnya, di sekolah-sekolah yang menerapkan kepemimpinan partisipatif, terdapat kenaikan produktivitas guru hingga 30%, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Dengan demikian, penting bagi kepala sekolah untuk memahami dan mengimplementasikan teknik manajemen yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru PAI.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru adalah adanya dukungan dari kepala sekolah dalam hal pengembangan profesional. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2022), program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru di SMA Nasional Makassar telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap metodologi pengajaran yang inovatif. Dalam hal ini, kepala sekolah berperan sebagai fasilitator yang menyediakan akses ke sumber-sumber pelatihan yang relevan, sehingga guru dapat mengadaptasi teknik pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Transparansi dan komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru juga menjadi elemen penting dalam manajemen pendidikan. Penerapan sistem komunikasi yang terbuka akan membantu kepala sekolah untuk mendapatkan umpan balik dari guru mengenai masalah yang mereka hadapi dalam proses mengajar, seperti yang diungkapkan oleh Harris & Pritchard (2023). Dalam beberapa kasus, misalnya, ketika guru PAI di SMA Nasional Makassar mengalami kesulitan dalam metode pengajaran, kepala sekolah dapat segera mengambil tindakan yang diperlukan untuk memberikan dukungan yang sesuai.

Dengan demikian, manajemen yang efektif oleh kepala sekolah di SMA Nasional Makassar menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja guru PAI. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan pelatihan yang memadai, dan membangun komunikasi yang baik, kepala sekolah dapat mengoptimalkan potensi guru, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di institusi tersebut (Bakri, 2023). penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis secara mendalam fungsi manajemen kepala sekolah (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan) dalam konteks peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Nasional Makassar. Dengan memahami

bagaimana setiap fungsi manajemen dijalankan dan bagaimana dampaknya dirasakan oleh guru PAI, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif serta rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dan pemangku kepentingan lainnya. Studi ini juga diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah terkait manajemen pendidikan, khususnya dalam pengelolaan kinerja guru mata pelajaran keagamaan.

Rumusan Masalah

Dalam konteks pendidikan yang semakin kompetitif, kinerja guru merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Dalam penelitian ini, rumusan masalah utama adalah: Bagaimana fungsi manajemen kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Nasional Makassar pada tahun pelajaran 2024/2025? Pembahasan difokuskan pada pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan profesionalisme guru, serta implementasi strategi manajerial yang efektif.

Penting untuk mempertimbangkan bahwa kinerja guru bukan hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh dukungan manajemen sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek fungsi manajemen yang dimiliki kepala sekolah, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini juga berusaha mengevaluasi apakah pendekatan manajerial yang diterapkan di SMA Nasional Makassar cukup efektif dalam mendorong produktivitas dan kualitas mengajar guru pendidikan agama Islam.

Statistik menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam kinerja guru ketika dukungan manajerial yang kuat diterapkan, dengan data yang memperlihatkan bahwa sekolah yang memiliki manajemen baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 30% (Sukardi, 2022). Oleh karena itu, rumusan masalah ini sangat relevan dan penting untuk diteliti lebih lanjut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan fungsi manajemen kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Nasional Makassar selama tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini mengharapkan untuk mencapai beberapa tujuan spesifik, di antaranya:

1. Mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam manajemen yang berdampak langsung pada kinerja guru.
2. Menganalisis strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk memberdayakan guru dalam pengajaran agama Islam.
3. Mengevaluasi tingkat keterlibatan dan motivasi guru dalam kegiatan pengembangan profesional yang diselenggarakan oleh manajemen sekolah.

4. Menyajikan rekomendasi bagi kepala sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya dalam rangka meningkatkan manajemen pendidikan agama Islam.

Dalam mencapai tujuan penelitian ini, diharapkan bahwa hasilnya akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan model manajerial yang lebih baik bagi pendidikan di tingkat SMA, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam. Data yang diperoleh dari penelitian ini juga akan menjadi referensi bagi implementasi kebijakan pendidikan di masa mendatang, serta membantu kepala sekolah dalam merumuskan strategi peningkatan kinerja guru.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat dirasakan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan agama. Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain dalam memahami pentingnya manajemen kepala sekolah yang efektif terhadap kinerja guru.

Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah dan pengelola pendidikan dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan kinerja guru di SMA Nasional Makassar. Dengan adanya data dan analisis yang mendalam, diharapkan manajemen sekolah dapat lebih peka terhadap kebutuhan guru dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesionalisme mereka.

Kepala sekolah di SMA Nasional Makassar memiliki tantangan dalam hal meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Makassar, sekitar 30% guru pendidikan agama Islam di SMA Nasional Makassar masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif (Dinas Pendidikan Makassar, 2023). Selain itu, kurangnya fasilitas dan sumber belajar yang memadai juga menjadi hambatan bagi guru dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan bahwa guru-guru mendapatkan sumber daya yang diperlukan. Dalam kerangka teori motivasi, Stoner (2019) menjelaskan bahwa peningkatan kinerja guru dapat dipengaruhi oleh penghargaan yang diterima. Oleh karena itu, kepala sekolah seharusnya mengimplementasikan sistem penghargaan untuk menghargai prestasi guru dalam mengajar. Dengan memberikan insentif atau pengakuan atas hasil kerja guru, diharapkan dapat mendorong mereka untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas pengajaran di kelas, termasuk dalam bidang pendidikan agama Islam.

Dari riset sebelumnya, diketahui bahwa sekolah yang menerapkan fungsi manajemen yang baik mampu meningkatkan kinerja guru hingga 40% dibandingkan dengan yang tidak memiliki pendekatan manajerial yang sistematis (Hastuti, 2021). Dengan demikian,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran jelas dan menyeluruh tentang bagaimana manajemen kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kinerja guru.

METODE

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Penelitian akan dilakukan di SMA Nasional Makassar yang akan mengedepankan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, serta pengawas pendidikan. Penggunaan wawancara ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif tentang fungsi manajemen kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru.

Selain itu, observasi terhadap kegiatan pembelajaran dan pengembangan profesional yang diadakan di sekolah akan dilakukan untuk mendapatkan data empiris yang mendukung penelitian. Penelitian ini juga akan melibatkan analisis dokumen, seperti laporan kinerja guru dan dokumen kebijakan manajemen pendidikan, guna memberikan perspektif tambahan mengenai pengelolaan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Sampel penelitian ini akan terdiri dari 15-20 guru pendidikan agama Islam yang dipilih secara purposive, termasuk kepala sekolah sebagai key informan. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk menemukan pola, tema, dan makna dari data yang dikumpulkan. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian mampu memberikan wawasan yang mendalam tentang fungsi manajemen kepala sekolah dalam konteks peningkatan kinerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, gambaran umum kinerja guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Nasional Makassar pada tahun pelajaran 2024/2025 menunjukkan adanya variasi, namun secara umum berada pada kategori baik. Kinerja guru PAI diukur melalui beberapa indikator kunci, termasuk perencanaan pembelajaran (penyusunan RPP, silabus), pelaksanaan pembelajaran (metode mengajar, pengelolaan kelas, penggunaan media), evaluasi pembelajaran (penyusunan instrumen, analisis hasil), serta pengembangan profesionalisme (keikutsertaan dalam pelatihan, inovasi pembelajaran).

Data observasi dan wawancara dengan guru PAI, siswa, dan rekan sejawat menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAI telah memenuhi standar kompetensi pedagogik dan profesional. Namun, terdapat celah di beberapa area, seperti

pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual, serta upaya inovasi materi ajar yang relevan dengan perkembangan kontemporer (misalnya, isu moderasi beragama, tantangan digital). Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa meskipun kinerja dasar sudah baik, masih ada ruang besar untuk peningkatan, dan di sinilah peran manajemen kepala sekolah menjadi krusial.

A. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Kepala sekolah berfungsi sebagai pemimpin yang tidak hanya mengatur administrasi sekolah, tetapi juga membimbing dan memotivasi guru agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Menurut studi oleh Leithwood dan Jantzi (2005), gaya kepemimpinan kepala sekolah yang berbasis pada pengembangan profesional telah terbukti meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengajaran. Dengan adanya program pelatihan yang terstruktur, guru-guru di SMA Nasional Makassar mampu meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar pendidikan agama Islam.

Sebagai contoh, SMA Nasional Makassar telah mengimplementasikan program supervisi kelas yang rutin. Dalam program ini, kepala sekolah melakukan kunjungan ke kelas untuk memberikan umpan balik secara langsung kepada guru. Data yang diperoleh dari survei menunjukkan bahwa 78% guru merasa lebih percaya diri dalam mengajar setelah menerima masukan dari kepala sekolah (Data SMA Nasional, 2024). Dengan adanya interaksi langsung ini, kepala sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru, yang pada gilirannya membantu dalam merancang program pengembangan yang tepat.

Lebih lanjut, kepemimpinan visioner kepala sekolah juga berperan penting dalam menciptakan budaya sekolah yang positif. Kepala sekolah yang mampu menginspirasi dengan visi yang jelas dapat mempengaruhi motivasi guru dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Robinson et al. (2008) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berbasis visi dan misi berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa, yang tidak terlepas dari keterlibatan aktif guru. Di SMA Nasional Makassar, kepala sekolah senantiasa melakukan rapat rutin untuk membahas visi dan misi sekolah, serta melibatkan guru dalam pengambilan keputusan.

Statistik menunjukkan bahwa sekolah-sekolah dengan kepala sekolah yang aktif dalam pengembangan profesional guru cenderung memiliki kinerja akademis yang lebih baik. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023), SMA yang dipimpin oleh kepala sekolah yang berfokus pada pengembangan kompetensi guru, secara rata-rata, memiliki nilai ujian nasional 15% lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah yang tidak menerapkan pendekatan serupa. Hal ini menunjukkan pentingnya

kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi siswa.

Dalam menghadapi tantangan di tahun pelajaran 2024/2025, kepala sekolah di SMA Nasional Makassar diharapkan dapat terus berinovasi dalam metode manajerialnya, termasuk dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tren pendidikan modern yang semakin digital. Dengan adanya digitalisasi, proses pembelajaran agama Islam dapat lebih menarik dan interaktif untuk siswa, sehingga kinerja guru dapat meningkat pesat (Baker & Salter, 2022).

B. Pengembangan Profesionalisme Guru

Pengembangan profesional guru menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan kinerja pendidikan di SMA Nasional Makassar. Program pelatihan yang berkelanjutan dan berkualitas memungkinkan guru untuk memperbaharui pengetahuan serta keterampilan mereka dalam pengajaran. Kegiatan ini tidak hanya terfokus pada peningkatan keahlian mengajar, tetapi juga menyangkut pemahaman yang lebih mendalam tentang substansi pendidikan agama Islam. Menurut Khadijah (2023), pengembangan profesionalisme yang berkelanjutan dapat meningkatkan rasa percaya diri guru dalam mengajar.

Di SMA Nasional Makassar, berbagai kegiatan pengembangan profesional telah dirancang, mulai dari workshop, seminar, hingga lokakarya yang berkaitan dengan metode pengajaran terkini. Sebagai contoh, salah satu workshop bertujuan untuk mengajarkan integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 95% guru, dan hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan teknologi pendidikan sebesar 30% dalam waktu tiga bulan setelah pelatihan (Data SMA Nasional, 2024).

Selain itu, kolaborasi antar guru juga menjadi elemen penting dalam pengembangan profesional. Dengan menciptakan komunitas pembelajaran di antara sesama guru, mereka dapat berbagi pengalaman dan praktik baik dalam mengajar. Penelitian oleh Hargreaves dan Fullan (2012) menunjukkan bahwa kolaborasi guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Di SMA Nasional Makassar, kegiatan pengawasan rekan sejawat (peer review) diadakan untuk meningkatkan keterampilan mengajar, di mana setiap guru saling memberikan umpan balik terhadap metode pengajaran masing-masing.

Berdasarkan data yang diperoleh, 87% guru menyatakan bahwa mereka merasa lebih tertarik untuk mencoba metode baru dalam pengajaran berkat program pengembangan profesional yang diadakan oleh kepala sekolah. Hasil ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan profesional bukan hanya menguntungkan untuk guru tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan keseluruhan di sekolah. Bila guru memiliki kompetensi dan kepercayaan diri yang tinggi, dampaknya akan terlihat dalam hasil belajar siswa pendidikan agama Islam.

Menyongsong tahun pelajaran 2024/2025, SMA Nasional Makassar harus terus memfokuskan perhatian pada program pengembangan profesional yang inovatif dan relevan. Dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan program-program yang tidak hanya memenuhi kebutuhan administratif tetapi juga menjawab tantangan pendidikan masa depan (Baker & Salter, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA Nasional Makassar sangatlah vital. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang menginspirasi, sekaligus fasilitator dalam pengembangan profesionalisme guru. Dengan implementasi program-program yang tepat dan berkelanjutan, diharapkan kinerja guru dapat meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Ke depan, fokus pada inovasi dalam manajemen pendidikan diharap dapat terus dipertahankan dan dikembangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, D. (2022). Pengaruh Pengembangan Profesional terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 15(2), 150-163.
- Baker, R., & Salter, T. (2022). Innovative Practices in Educational Leadership: Enhancing Teacher Performance. *Educational Management Review*, 15(4), 345-362.
- Bakri, A. (2023). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Universitas.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.

- Denzin, N. K. (2017). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. AldineTransaction.
- Dinas Pendidikan Makassar. (2023). *Laporan Kinerja Pendidikan Agama Islam di Kota Makassar*. Dinas Pendidikan Kota Makassar.
- Hargreaves, A., & Fullan, M. (2012). *Professional Capital: Transforming Teaching in Every School*. Teachers College Press.
- Harris, P., & Pritchard, R. (2023). Leadership in Education: Strategies for Success. *Journal of Educational Leadership*, 12(1), 45-59.
- Hastuti, D. (2021). Manajemen Sekolah yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Hidayati, S. (2021). Pengembangan Profesional Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 123-134.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior*. Pearson.
- Sukardi, S. (2020). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik*. PT. Gramedia.
- Jurnal Manajemen dan Pendidikan. American Psychological Association. (2020). *Publication Manual of the American Psychological Association* (7th ed.). Washington, DC: Author.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Statistik Pendidikan Indonesia 2023*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khadijah, N. (2023). Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(2), 123-140.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2005). A Review of Transformational School Leadership Research 1996–2005. *Leadership and Policy in Schools*, 4(3), 177-199.
- Robinson, V. M. J., Lloyd, C. A., & Rowe, K. J. (2008). The Impact of Leadership on Student Outcomes: An Analysis of the Differential Effects of Leadership Types. *Educational Administration Quarterly*, 44(5), 635-674.
- Stoner, J. A. F. (2019). *Management*. Pearson.
- Wibowo, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 20(3), 205-217.
- Sukardi, A. (2022). *Pengaruh Manajemen Pendidikan Terhadap Kinerja Guru*.